

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam menyediakan informasi-informasi yang selalu dapat di akses. Perpustakaan merupakan salah satu wadah atau tempat dan saran untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan pemustaka.

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, perorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam satu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi.¹ Oleh sebab itu, perpustakaan sangat berperan penting pembuatan tugas akhir, sebab dalam perpustakaan menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Hal demikian mengharuskan perpustakaan terus berupaya mengembangkan layanannya khususnya koleksi referensi guna memenuhi kebutuhan pemustaka dalam membuat tugas akhir.

¹ Ibrahim Andi, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan* (Jakarta; Gunadarma Ilmi, 2015), 14.

Firman Allah QS. Al-Baqarah :31 berikut

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
 إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

Salah satu sisi keutamaan manusia dijelaskan pada ayat ini. Di sana dia ajarkan kepada Adam nama-nama semuanya, yaitu nama benda-benda dan kegunaannya yang akan bisa membuat bumi ini menjadi layak huni bagi penghuninya dan akan menjadi ramai. Benda-benda tersebut seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, dan benda-benda lainnya. Kemudian dia perlihatkan benda-benda tersebut kepada para malaikat dan meminta mereka untuk menyambungkan namanya seraya berfirman, sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar! Allah ingin menampakkan kepada malaikat akan kepatutan Nabi Adam untuk menjadi khalifah di bumi ini mereka, para malaikat, tidak sanggup menyebutkan nama benda-benda tersebut dan menjawab, mahasuci Engkau dari segala kekurangan, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkau adalah yang penuh santun. Pertama, malaikat mengemukakan ketidakmampuan mereka untuk menyebutkan nama-nama benda itu dengan ungkapan yang menunjukkan kemahasucian Allah. Kedua, malaikat merasa bahwa pengetahuan mereka sangatlah sedikit. Pengetahuan mereka adalah pemberian dari Allah semata. Ketiga, malaikat memuji Allah dengan dua sifat yaitu yang Maha Mengetahui segala sesuatu dan Mahabijaksana dalam semua kebijakan dan seluruh pekerjaan-Nya termasuk pemilihan Nabi Adam, manusia, sebagai khalifah.²

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsirnya* (Edisi yang disempurnakan), (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 60.

Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik dan tepat guna sehingga dapat menarik perhatian pemustaka dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti, dan sebagainya. Perpustakaan sebagai sumber informasi harus memanfaatkan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk kepentingan pemustaka yang mempunyai minat serta kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Sebuah perpustakaan dapat dikatakan berhasil jika di perpustakaan tersebut banyak dimanfaatkan oleh penggunanya. Salah satu aspek penting agar sebuah perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik yaitu dengan ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam hal penyediaan dan penyebaran informasi sangat dipengaruhi oleh faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan pengembangan sebuah perpustakaan.

Faktor tersebut antara lain sumber daya manusia, sistem manajemen dan koleksi. Jumlah serta kualitas koleksi merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu perpustakaan. Koleksi merupakan salah satu unsur terpenting di perpustakaan sehingga pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal jika tidak didukung dengan adanya koleksi yang memadai. Untuk dapat memberikan pelayanan informasi secara prima, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi atau bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pengertian koleksi perpustakaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 2, menjelaskan koleksi perpustakaan

adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dinyatakan.³ Menurut Wiji Suwarno, jenis-jenis koleksi di perpustakaan meliputi : (1) karya cetak berupa buku teks, buku referensi (rujukan), seperti ensiklopedia, kamus, almanak, annual, direktori, manual, handbook, biografi, sumber geografi, terbitan pemerintah seperti peraturan perundang-undangan, laporan penelitian, terbitan berkala berupa majalah, bulletin, jurnal, dan surat kabar. (2) karya rekaman berupa kaset audio, VCD, CD, CD-Room pengetahuan, *video cassette*, televisi, dan sebagainya. (3) media elektronik yang disebut tidak direkam atau *not recorded*, yaitu media penyimpanan informasi berupa pangkalan data yang ditayangkan melalui monitor komputer, misalnya internet.⁴ Dari berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi, koleksi referensi merupakan salah satu jenis koleksi yang sangat bermanfaat bagi pemustaka karena dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau acuan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Koleksi referensi merupakan kumpulan bahan pustaka yang dimaksudkan dan ditulis untuk mencari suatu informasi tertentu, tidak untuk dibaca secara keseluruhan melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja dengan maksud untuk memperoleh informasi tertentu pada bagian tersebut. Buku referensi memuat fakta dan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan diatur sedemikian rupa agar dapat digunakan dengan mudah dan cepat.

³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).3.

⁴ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan* (Jakarta: Ar-ruzz, 2011), 60.

Sehubungan dengan itu penggunaan koleksi referensi umumnya terbatas, yaitu hanya boleh digunakan didalam ruang perpustakaan. Buku referensi adalah buku yang dapat memberikan keterangan tentang topik perkataan, tempat, peristiwa, dan statistik, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal.⁵

Pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu cara memperdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka tersebut di dalam pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara dibaca, dipinjam, diteliti atau dikaji isinya serta dikembangkan dan disebarluaskan kepada pemustakanya.⁶

Dari sisi pengguna pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di perpustakaan misalnya, karena minat dan kebutuhan. Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pengguna yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia atau untuk mencari informasi yang diinginkan di perpustakaan misalnya, karena kelengkapan koleksi, keterampilan pustakwan dan melayani pengguna dan tersedianya fasilitas penelusuran informasi.⁷

Secara umum, masalah yang sering dihadapi oleh perpustakaan

⁵ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta:Grasindo, 2007), 187.

⁶ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto,2006), 109.

⁷ M. Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta : Kanisius, 2003), 27.

perguruan tinggi adalah kurangnya perhatian terhadap ketersediaan koleksi referensi yang tepat guna terhadap kebutuhan civitas akademika. Untuk itu, memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika perpustakaan dituntut untuk melakukan pengembangan koleksi referensi agar mempunyai koleksi yang tepat guna dalam pemanfaatannya.

Manurut Darmono, tujuan didirikannya Perpustakaan adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemakai.⁸ Pemberdayagunaan perpustakaan adalah suatu istilah tentang upaya bagaimana memanfaatkan perpustakaan dan segala fasilitas yang tersedia baik oleh penyelenggara maupun pemakainya secara maksimal dan optimal, akan mengecewakan sekali jika perpustakaan yang sudah berupa sedemikian mungkin untuk mengumpulkan sumber-sumber informasi tetapi tidak didayagunakan atau dimanfaatkan.⁹

Tingkat kunjungan pengguna ke sebuah perpustakaan tergantung bagaimana perpustakaan mampu memberikan informasi yang relevan kepada pengguna. Semakin baik perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan penggunanya, maka semakin sering pengguna tersebut datang ke perpustakaan karena mereka merasa informasi yang mereka butuhkan tersedia pada perpustakaan tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 24 ayat 2, perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan

⁸ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta:Grasindo, 2007), 163.

⁹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, 215.

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁰ Pendidikan dan penelitian membutuhkan berbagai bahan pustaka sebagai bahan rujukan atau biasanya disebut literatur, seperti buku, jurnal, majalah, laporan penelitian, dan koleksi referensi.

Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin tidak ingin ketinggalan dan terus menerus melakukan upaya pengembangan layanan informasi dalam rangka mencermati kemajuan informasi di UIN Antasari Banjarmasin melalui koleksi-koleksi yang disediakan di perpustakaan tersebut. Menyediakan koleksi yang relevan, mutakhir serta seimbang merupakan kewajiban bagi suatu perpustakaan, karena akan sangat menunjang kebersihan visi dan misi sebuah perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan di UIN Antasari Banjarmasin sudah selaknyaknya memiliki koleksi khususnya koleksi referensi yang tepat, akurat dan memadai bagi pemustaka dan memanfaatkan jasa perpustakaan karena semakain besar tingkat pemanfaatan terhadap bahan pustaka khususnya koleksi referensi di perpustakaan.

Pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah bagaimana para pemustaka menggunakan bahan pustaka khususnya koleksi referensi, misalnya membaca koleksi referensi yang tersedia, mencatat informasi dalam koleksi referensi terlihat sepi pengguna. Menurut pengamatan penulis, mahasiswa jarang memanfaatkan koleksi referensi dikarenakan kurangnya perhatian terhadap ketersediaan koleksi referensi baik

¹⁰ Lussy Alfons, dkk., "Pemanfaatan koleksi Referensi UPT Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Manado". *Jurnal Acta Diurna*, Vol. III, No. 4. (2014) Diakses pada tanggal 28 Juli 2022 pada 12.03 WIB dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/>

jumlah eksemplarnya terhadap kebutuhan informasi pemustaka, pemanfaatan koleksi referensi dipergustakaan sangat terbatas karena hanya dapat digunakan di dalam ruang referensi dan hanya dapat dibaca di tempat, tidak dapat dipinjam ataupun dibawa keluar dari ruangan baik dari ruangan referensi maupun keluar perpustakaan serta sebagian pemustaka kurang mengerti dan memahami kebutuhan informasi civitas akademika perpustakaan dituntut untuk melakukan pengembangan koleksi referensi dengan menganalisis kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pemustaka sehingga akan berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna koleksi referensi oleh pemustaka dan agar pemustaka perpustakaan mempunyai koleksi yang tepat guna dalam pemanfaatannya.

Berdasarkan observasi awal, beberapa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang ditemui di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mengatakan bahwa mereka mengetahui koleksi referensi yang ada di perpustakaan jarang menggunakannya karena koleksi referensi kurang lengkap dan kurang beragam sehingga lebih memilih untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui internet (*browsing*), ada beberapa jurusan baru seperti Ilmu Perpustakaan dan Infomasi Islam, Tadris Fisika, Tadris kimia, dan Tadris Biologi.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya dirangkum dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Koleksi Referensi dalam Pembuatan Tugas Akhir Di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di Perpustakaan ?
2. Apa saja kendala-kendala dalam pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di Perpustakaan ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada permasalahan penelitian, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

. Signifikasi Penelitian

Sebagaimana dengan berjalannya penelitian tersebut, maka hendaknya penelitian ini dapat bermanfaat. Adapun hasil penelitian ini bermanfaat mencakup kedalam dua hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Praktisi, penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan sebagai salahsatu bentuk pemecahan masalah yang muncul dalam pemanfaatan koleksi referensi. Kemudian juga, penelitian ini hendaknya menjadi informasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bidang ilmu perpustakaan dan

informasi bagi pemustaka, penulis dan tenaga pustakawan, serta menjadi referensi dan bahan pertimbangan mahasiswa dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi referensi dalam pembuatan tugas akhir di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara Teoritis, hendaknya penelitian ini dapat memperkaya wawasan ilmu tentang perpustakaan, tugas pustakawan, dan khususnya mengenai pemanfaatan koleksi referensi apa yang digunakan, terlebih khususnya untuk mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tentang pemanfaatan koleksi referensi dalam pembuatan tugas akhir di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan arah dan tujuan penelitian ini, maka dijelaskan secara singkat mengenai definisi operasional, sehingga dapat dimengerti maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya perlu diberikan pengertian beberapa kata sebagai berikut:

1. Koleksi Referensi

Koleksi referensi adalah koleksi yang terdiri dari buku-buku atau bahan pustaka lainnya yang memuat informasi mengenai hal tertentu yang digunakan sebagai rujukan atau acuan untuk mendapatkan informasi tertentu seperti kamus, ensiklopedia, direktori, statistik serta sumber-sumber ilmu referensi lainnya.

2. Pemanfaatan Koleksi Referensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe- an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.

Istilah referensi berasal dari bahasa Inggris *reference* yang berarti menunjuk kepada, menyebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah referensi mengacu pada sumber acuan (rujukan, petunjuk). Koleksi referensi yang memuat informasi tertentu akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan tertentu. Adapun jenis-jenis koleksi referensi yaitu kamus, ensiklopedia, direktori, statistik, almanak, buku pegangan(handbook),buku panduan (manual), sumber biografi, abstrak, bibliografi, indeks, buku tahunan, sumber-sumber ilmu bumi dan penerbitan pemerintah.¹¹

Dengan demikian, pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek. Sedangkan, koleksi referensi memuat informasi tertentu seperti kamus, ensiklopedia, direktori, statistik serta sumber-sumber ilmu referensi lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemanfaatan koleksi referensi adalah proses dalam memanfaatkan suatu koleksi referensi yaitu kamus, ensiklopedia, direktori, statistik serta sumber-sumber ilmu referensi lainnya dalam pembuatan tugas akhir di perpustakaan

¹¹Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), 711.

UIN Antasari Banjarmasin meliputi (1) cara pemanfaatan, tujuan pemanfaatan, jumlah dan jenis koleksi yang dimanfaatkan, (2) kendala-kendala dalam pemanfaatan koleksi referensi.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek kegiatan yang akan diteliti dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Aprilia Dewi Rosa, tahun 2017, program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, berjudul “Pemanfaatan koleksi Referensi Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa, jenis koleksi referensi apa saja yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun akademik 2014-2015 dengan jumlah responden 96 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan riset kepustakaan dan penelitian lapangan berupa angket/kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan editing, tabulasi, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang manfaat koleksi

referensi sebesar (75%), responden mengetahui cara memanfaatkan koleksi referensi sebesar (68,75%), responden memanfaatkan koleksi referensi dengan cara mencatat informasi yang dibutuhkan sebesar (51,04%), responden mengetahui adanya koleksi referensi di perpustakaan sebesar (73,96%), responden kadang-kadang memanfaatkan koleksi referensi setiap kali ke perpustakaan sebesar (63,54%), responden menghabiskan waktu 1 sampai 2 jam per hari saat memanfaatkan koleksi referensi sebesar (65,62%), tujuan responden menggunakan koleksi referensi yaitu untuk memenuhi keperluan tugas kuliah sebesar (53,12%), jenis koleksi referensi yang paling sering digunakan responden adalah buku pegangan (handbook/manual) sebesar (54,18%), responden berpendapat bahwa koleksi referensi yang perlu diperbaiki dan ditambah adalah buku pegangan (handbook/manual) sebesar (63,54%), responden kadang-kadang menemukan kesulitan dalam mencari koleksi referensi sebesar (69,79%), dan responden kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan koleksi berbahasa Asing sebesar (54,71%). Hampir setengahnya responden sering memanfaatkan koleksi referensi sebesar (47,92%) dan responden berpendapat bahwa kendala yang ditemui terhadap koleksi referensi yaitu kurang *up to date* pada bagian koleksi referensi sebesar (43,75%).¹²

¹²AprilliaDewiRosa. "Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". *Skripsi*, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut di atas adalah penelitian tersebut membahas mengenai pemanfaatan koleksi Referensi Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sedangkan perbedaannya peneliti ini membahas pemanfaatan koleksi referensi dalam pembuatan tugas akhir di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Mohamad Ainur Rofiq, tahun 2008, program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berjudul “Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Umum Jakarta Barat”. Penelitian ini adalah karena berdasarkan hasil observasi pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan umum Jakarta Barat kurang diminati, pengunjung yang datang ke ruang referensi lebih banyak yang memanfaatkan koleksi koran dan majalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemanfaat koleksi referensi di Perpustakaan Umum Jakarta Barat oleh pengunjung yang datang ke ruang referensi. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa koleksi referensi umum kurang dimanfaatkan oleh pengunjung. Hal ini berbeda jauh dengan pengunjung yang memanfaatkan koleksi berseri seperti koran dan majalah. yang menggunakan koleksi referensi sebesar 25%, sedangkan yang tidak menggunakan ada 75%. Dari berbagai macam jenis koleksi referensi umum yang tersedia di

perpustakaan, ensiklopedia adalah koleksi yang paling sering digunakan oleh pengguna (37%).¹³

Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut di atas adalah penelitian tersebut membahas mengenai pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan umum Jakarta Barat, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan koleksi referensi dalam pembuatan tugas akhir di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Hairiah, tahun 2015, program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, berjudul “Persepsi Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Khususnya Koleksi Referensi”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pengalaman para informan terhadap Persepsi Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Khususnya Koleksi Referensi. Adapun yang terjadi informan pada penelitian ini pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi-struktur, observasi dan kepustakaan. Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan teknik analisis data Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹³MohamadAinurRofiqi.”Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Umum Jakarta Barat”. *Skripsi*, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar sudah efektif, dikarenakan pemustaka yang memanfaatkan koleksi referensi yang disediakan oleh UIN Alauddin Makassar sangat memuaskan dan memenuhi kebutuhan pemustaka.¹⁴

Persamaan penelitian saya dengan penelitian tersebut di atas adalah penelitian tersebut membahas mengenai persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan UIN alauddin Makassar khususnya koleksi referensi, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan koleksi referensi dalam pembuatan tugas akhir di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh bahasan penelitian yang sistematis terarah, penulis perlu membuat sistematika penulisan yang mengantarkan penelitian kepada arah yang telah tersusun dan sesuai rencana. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I memuat pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II memuat membahas landasan teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang sudah dirumuskan yaitu: pengertian perpustakaan perguruan tinggi, tujuan perpustakaan perguruan tinggi, fungsi

¹⁴Hairiah. "Persepsi Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Khususnya koleksi Referensi". *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015.

perpustakaan perguruan tinggi, pengertian koleksi perpustakaan, jenis-jenis koleksi perpustakaan, pengertian koleksi referensi, manfaat koleksi referensi, ciri-ciri koleksi referensi, dan pengertian pemanfaatan koleksi referensi, cara memanfaatkan koleksi perpustakaan, dan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi.

Bab III memuat metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV memuat pada bab ini berisi tentang analisis hasil penelitian mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V memuat penutup yang berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian. Pada bagian akhir juga dilampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran lain untuk mendukung kekuatan analisis data.